

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Landasan Teori

1. Karakterisasi dan Pemanfaatan

Karakterisasi memiliki beberapa pengertian, salah satunya adalah proses penentuan ciri spesifik dari suatu tumbuhan tertentu. Kegiatan karakterisasi berarti menempatkan suatu organisme secara berurutan pada kelompok tertentu (takson) yang didasarkan oleh persamaan dan perbedaan.¹⁴ karakterisasi dapat diawali dengan melakukan pengamatan pada karakter atau ciri morfologi akar, umbi, rimpang, batang, daun, dan bagian lainnya pada suatu spesies, karakter yang muncul inilah yang dapat digunakan untuk proses karakterisasi.

Proses karakterisasi dapat dilakukan pada tumbuhan yang sudah dikenali maupun tumbuhan yang belum dikenali oleh ilmu pengetahuan. karakterisasi dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut.

- a. Mencocokkan contoh tumbuhan yang telah dibawa dari lapangan dengan contoh spesimen tumbuhan yang ada di ruang koleksi.
- b. Mencocokkan atau menyamakan tumbuhan dari lapangan dengan gambar tumbuhan yang telah dipublikasi atau diterbitkan.

¹⁴ Asih Sugiarti, karakterisasi *Jenis Paku-Pakuan (Pteridophyta) di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kabupaten Kendal Sebagai Media Pembelajaran Sistematika Tumbuhan Berupa Herbarium*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 27-28.

- c. Menggunakan kunci determinasi untuk mendeskripsikan tumbuhan yang terdapat di dalam buku flora. Kunci determinasi yang baik adalah kunci yang dapat digunakan dengan mudah, cepat serta hasil yang diperoleh juga tepat dan pada umumnya kunci disusun secara dikotom.
- d. Mendapatkan informasi nama tumbuhan yang tepat melalui orang yang berpengalaman dan telah menguasai pengetahuan tentang karakterisasi tumbuhan.²

Karakterisasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan *software* komputer dan dengan data karakter berbasis *website*. Selain itu karakterisasi juga bisa dilakukan secara langsung di mana tumbuhan itu berada dengan kunci determinasi maupun sumber lain.³ pada penelitian kali ini kegiatan karakterisasi dilakukan dengan cara mencocokkan spesimen yang dibawa dari lapangan dengan gambar tumbuhan yang pernah dipublikasikan, dengan kunci determinasi, maupun dengan menggunakan data yang berasal dari *website*.

Pemanfaatan tumbuhan bagi manusia dapat berupa penggunaan atau mengonsumsi bahan dan barang yang berasal dari SDA (Sumber Daya Alam). SDA adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya, bahan tersebut

² Sti Qomah, *karakterisasi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) di Lingkungan Kampus Universitas Jember dan Pemanfaatannya Sebagai Booklet*, (Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan, (2015), hal. 14-15.

³ Asih Sugiarti, *karakterisasi Jenis Paku-Pakuan (Pteridophyta) di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kabupaten Kendal Sebagai Media Pembelajaran Sistematis Tumbuhan Berupa Herbarium*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 29.

dapat berupa benda mati atau pun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari hari. Sementara itu tumbuhan, adalah salah satu sumber daya alam hayati yang juga dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh manusia baik itu sebagai bahan makanan, bahan bangunan, bahan bakar, obat, pupuk, dan sebagainya.⁴

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang sangat beragam dan melimpah. Organisme ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan oksigen dan pati melalui proses fotosintesis. Oleh karena itu, tumbuhan merupakan produsen atau penyusun dasar rantai makanan. Sementara itu eksploitasi tumbuhan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan dan juga kepunahan yang dapat berdampak pada rusaknya rantai makanan. Kerusakan yang terjadi karena punahnya salah satu faktor dari rantai makan akan berakibat punahnya konsumen tingkat di atasnya.⁵

2. Tumbuhan Obat

Materi dunia tumbuhan khususnya kegiatan karakterisasi tumbuhan merupakan salah satu materi biologi yang tepat dilaksanakan di luar lapangan. karakterisasi tumbuhan merupakan suatu cara untuk mempelajari dunia tumbuhan dalam pembelajaran biologi. karakterisasi

⁴ *Ibid.*, hal. 30.

⁵ Sti Qomah, *karakterisasi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) di Lingkungan Kampus Universitas Jember dan Pemanfaatannya Sebagai Booklet*, (Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan, (2015), hal. 18-19.

adalah menentukan persamaan dan perbedaan dua unsur (tumbuhan), apakah dua unsur tersebut sama atau tidak.⁶

Dewasa ini telah banyak pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan dan hewan serta variasi jenis telah hilang keberadaannya berarti hilangnya kearifan tradisional atau banyak tumbuhan yang belum sempat diketahui atau dikaji informasinya sudah mengalami erosi oleh karena kondisi berubahnya dengan cepat di lingkungan mereka. Ada begitu banyak jenis tumbuhan di bumi sehingga dibutuhkan pengelompokan - pengelompokan terhadap masing-masing tumbuhan agar lebih mudah dikenali dan dipelajari.⁷ Ada berbagai macam tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat baik itu dikonsumsi maupun sebagai obat.

Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh tumbuhan atau sel tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan. Tumbuhan obat digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit atau pencegahan suatu penyakit. Pengobatan tersebut bisa dilakukan dengan meracik sendiri ataupun dari dukun kampung.⁸

3. Media Pembelajaran

⁶ Khalisha Azis, et. all., *Ensiklopedia Digital Tumbuhan Tingkat Tinggi Dengan Fitur QR Code Sebagai Sumber Belajar Dunia Tumbuhan, Jurnal Biology Teaching and Learning*, Volume 1, Nomor 2, (2018), hal. 110.

⁷ Jati Batoro, dkk, *Pengetahuan Tentang Tumbuhan Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru*, (Malang: Universitas Brawijaya, (2011), hal. 2.

⁸ Nur Aeni, dkk., *karakterisasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*, (2016), hal 1-2.

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah dalam prosesnya. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) (2008), menyatakan bahwa sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.⁹

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa atau pun guru.¹⁰

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.¹¹ Media merupakan apa saja yang mengantarkan atau membawa informasi ke penerima informasi. Dalam proses belajar mengajar yang pada hakikatnya juga merupakan proses komunikasi. Informasi atau pesan

⁹ Khalisha Azis, et. all., *Ensiklopedia Digital Tumbuhan Tingkat Tinggi Dengan Fitur QR Code Sebagai Sumber Belajar Dunia Tumbuhan, Jurnal Biology Teaching and Learning*, Volume 1, Nomor 2, (2018), hal. 110.

¹⁰ *Ibid*, hal. 111.

¹¹ I Gede Mahendra Darmawiguna, Made Windu Antara Kesiman, *Media Pembelajaran Berbasis Web Dan Flash Untuk Mata Kuliah Riset Operasi Di Jurusan Pti, Undiksha*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2013), hal. 129.

yang dikomunikasikan adalah isi atau bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum.¹²

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ke tempat lain. Media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.¹³

Posisi media pembelajaran. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi

¹² Adang Suherman, *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Bandung: FPOK UPI, 2009), hal. 9.

¹³ I Wayan Santyasa, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, (singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2007), hal. 3.

tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.¹⁴ Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan umum bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

4. Blog

Blog adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan pada sebuah halaman web umum. Bagi pengajar dan pembelajar, blog dapat digunakan sebagai media belajar yang tidak terbatas. Blog merupakan media online yang dapat diakses oleh siapa saja, maka bagi seorang pendidik blog bisa dijadikan media pembelajaran online dengan cara menuliskan artikel pembelajarannya, soal *online*, media peraga, video tutorial dan lain-lain yang dapat diakses oleh siswanya. Sehingga pembelajaran dapat menembus ruang dan waktu.¹⁵

¹⁴ Restu Amalia, dkk, *Membangun Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Untuk Anak Bergaya Belajar Visual Tingkat Sekolah Dasar*, (Bandung: Universitas Telkom, 2014), hal. 9.

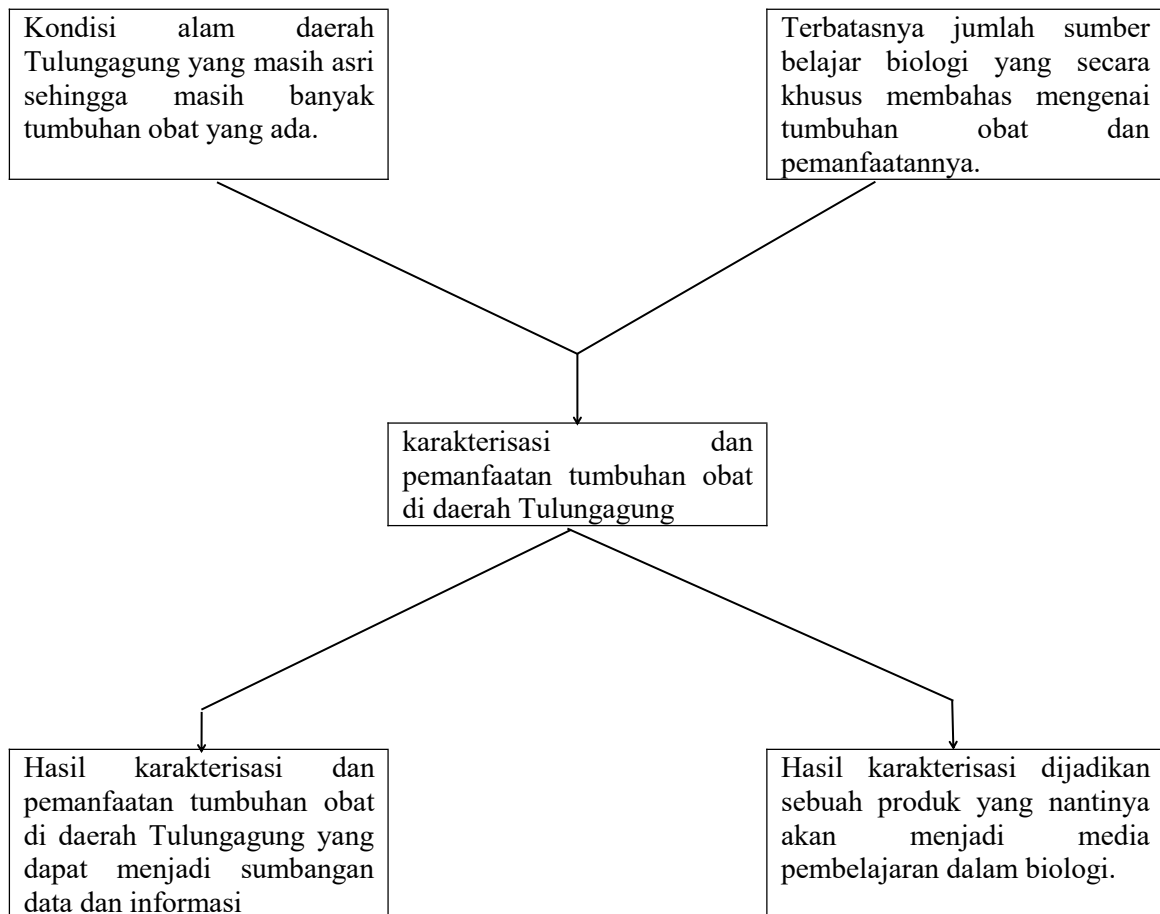
¹⁵ Galuh Alif Fahmi Rizki, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada Materi Sistem Saraf Siswa Kelas XI*, JUPEMASI-PBIO Vol. 1 No. 1 Tahun 2014, ISSN: 2407-1269, hal. 145.

B. Kerangka Berfikir

Tumbuhan obat merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak hidup di belahan dunia mana pun, terutama di kawasan Tulungagung. Wilayah tersebut merupakan wilayah yang subur dan banyak ditumbuhi oleh tumbuhan obat. Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh tumbuhan atau sel tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan., umumnya hidup pada tempat tertentu yang bisa ditumbuhi oleh tumbuhan lain. Ada banyak jenis tumbuhan obat ini. Tumbuhan jenis ini sangat mudah diamati karena ukurannya yang cukup besar.

Tempat penelitian yang terletak di kawasan daerah Tulungagung, akan sangat mudah menemukan jenis tumbuhan tersebut, penetapan wilayah penelitian dengan berbagai pertimbangan dan kondisi antara lain, adalah kondisi lingkungan dan geografis. Dalam pembelajaran biologi sendiri sangat kurang sekali informasi maupun data yang terkait dengan karakterisasi suatu tumbuhan yang nantinya dapat membantu mahasiswa untuk memudahkan dalam belajar.

Oleh karena itu peneliti dirasa perlu untuk melakukan penelitian tersebut yaitu terkait karakterisasi dan pemanfaatan dari suatu tumbuhan obat pada tempat tertentu. Hasil dari penelitian tersebut nantinya akan dibuat menjadi bahan sebuah produk media pembelajaran yaitu blog, yang diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa serta dapat bermanfaat bagi khalayak umum.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Penelitian

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan dilakukan peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Sasmita, Indriyatno, Linda Lestari. *Forestry, East Kutai School of Agriculture* dengan judul “karakterisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Taman Nasional Kutai (Tnk) Kalimantan Timur¹⁶ ”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

¹⁶ Nanang Sasmita, et.all., *karakterisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Taman Nasional Kutai (Tnk) Kalimantan Timur*, Forestry, East Kutai School of Agriculture (2008), hal. 25.

- a. Hasil karakterisasi diperoleh dua belas jenis tumbuhan berkhasiat obat yang memiliki sembilan famili yang berbeda, Keduabelas jenis tumbuhan berkhasiat obat terdapat dua jenis tumbuhan yang belum diketahui familinya yaitu Ponten *Gumpia serata* dan Lirik *Steciforium bornensis*. Dari famili Lauraceae terdiri dari dua jenis tumbuhan yaitu ulin *Eusideroxylon zwegeri* Teijsm dan Binn, serta entang burung *Cinamomum altissimum* krosterm. Hasil penelitian dengan cara mengkarakterisasi tumbuhan yang berkhasiat obat di Prewab daerah seksi konservasi wilayah II Sangatta Taman Nasional Kutai (TNK) diperoleh 12 jenis tanaman yang berkhasiat obat, antara lain : Sungka Labu, Ponten, Ulin, Lirik, Sirih Hutan, Akar Kupu-kupu, Tebu Hutan, Entang burung, Pulai, Entolan, Kokang dan Akar Bentul.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Almida Sari, Riza Linda, Irwan Lovadi, Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau¹⁷”
Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Jangkang Tanjung yang banyak ditemukan di hutan. Banyaknya tanaman yang ditemukan di hutan

¹⁷ Almida Sari, dkk. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau*, (Tanjungpura: Universitas Tanjungpura Press, 2013). hal. 1

sebagai obat dikarenakan masih luasnya lahan hutan disekitar Desa Ribau. Luas lahan hutan

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Tri Suwila SMP PGRI Kedunggal dengan judul “karakterisasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Morfologi Dan Anatomi Batang Di Hutan Perhutani Sub Bkph Kedunggal, Sonde Dan Natah¹⁸ ”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Jenis-jenis tumbuhan epifit golongan Pteridophyta dan Spermatophyta pada Sub BKPH Kedunggal, Sonde dan Natah total ditemukan 5 spesies : *Drynaria quercifolia* J. Sm, *Cyclophorus lanceolatus*, *Dendrobium crumenatum*, *Dendrobium bifalce*, dan *Cymbidium finlaysmanum*.
- b. Ciri Morfologi masing-masing spesies hampir mirip, mulai dari akar, batang dan daun, karena masih dalam satu famili. Anatomi Batang dilihat tipe berkas pengangkut xylem dan floem, ke 5 spesies tergolong dalam tipe kolateral tertutup, konsentris aphikribal dan konsentris aphivasal
- c. Keanekaragaman jenis tumbuhan epifit pada tiga Sub BKPH sama. Ketiga lokasi penelitian didapatkan spesies yang sama, perbedaan yang ditunjukkan pada banyak sedikitnya inang, paling banyak terdapat pada Sub BKPH Sonde karena lokasi ini dekat pemukiman

¹⁸ Mega Tri Suwila. *karakterisasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Morfologi Dan Anatomi Batang Di Hutan Perhutani Sub Bkph Kedunggal, Sonde Dan Natah*. (Kedunggal, 2010). hal. 1

warga sehingga pihak Perhutani membiarkan tumbuhan tidak ditebang sebagai pengayoman.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Devita Mustika Weni Gatot Isnani Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang dengan judul ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Blog*¹⁹”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Hasil pengembangan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kompetensi dasar Menguraikan cara menggunakan internet kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan digunakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil uji kelayakan oleh validator ahli materi dan ahli media dengan hasil 90% untuk ahli materi dan 92% untuk ahli media.
- c. Media pembelajaran hasil pengembangan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran kompetensi dasar Menguraikan cara menggunakan internet kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran ditinjau dari perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

¹⁹ Devita Mustika Weni, Gatot Isnani, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 2, Nomor 2, September 2016, hal. 115.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni, Arief Anthonius Purnama, Nurul Afifah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian dengan judul "karakterisasi Tumbuhan Obat Di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu"²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Didapatkan 19 famili dan 29 spesies tumbuhan obat di Kecamatan Kunto Darussalam. Famili yang paling mendominasi adalah famili Zingiberaceae yang terdiri dari 7 spesies seperti lengkuas (*Alpinia galanga* (L.) Wild.), kunyit (*Curcuma domestica* Val.), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.), bangle (*Zingiber purpureum* Roxb.), jahe merah (*Zingiber officinale* Var rubrum.), kunyit putih (*Kaempferia rotunda* L.) dan jahe (*Zingiber officinale*). Hasil analisa data menunjukkan bahwa organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun sebesar 41%, rimpang sebesar 28% buah sebesar 10%, akar sebesar 7%, seluruh bagian sebesar 7% dan bunga sebesar 7%. Pengolahan tumbuhan sebagai obat masih tergolong sederhana seperti direbus, diparut/blender, ditumbuk, diremas, dibakar, ditempelkan, dipukulkan secara perlahan, direndam dengan air hangat, dioleskan dan dimakan secara langsung.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Darussalam Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan *Pendidikan* Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, dengan judul "Pengembangan Media

²⁰ Nur Aeni, *Karakterisasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian, hal. 1.

Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (blog) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar Merancang Website (Studi Pada Siswa Kelas X Tata Niaga Smk Negeri 2 Nganjuk)²¹”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Pengembangan media pembelajaran web (blog) ini mengacu pada model pengembangan menurut Thiagarajan, Semmel dan Semsel yaitu model 4D (*four D Models*). Prosedur yang digunakan hanya sampai pada tahap pengembangan saja.
- b. Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan presentase rata-rata keseluruhan 96% dan 82%, maka media pembelajaran web (blog) yang telah dikembangkan oleh peneliti media pembelajaran web (blog) sudah sangat layak digunakan.
- c. Berdasarkan data hasil respon siswa dalam uji coba terbatas mendapatkan presentase rata-rata keseluruhan 95%, maka media pembelajaran web (blog) yang telah dikembangkan oleh peneliti media pembelajaran web (blog) sudah sangat layak digunakan
- d. Media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran web (blog) pada mata pelajaran pemasaran online sub kompetensi dasar merancang website di kelas X TN SMKN 2

²¹ Andi Darussalam, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (Blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar Merancang Website*, hal. 2

Nganjuk sebesar 76%, sedangkan sebelum menggunakan media sebesar 61%.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Gede Hendra Divayana, P. Wayan Arta Suyasa, Nyoman Sugihartini, Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul ” Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha²²”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Kurikulum dan Pengajaran yang diterapkan di jurusan Pendidikan Teknik Informatika dapat memudahkan dosen dalam mentransfer materi yang diajarkan kepada mahasiswa, karena materi kuliah sudah dapat mudah diakses oleh mahasiswa.
- b. Media pembelajaran berbasis web untuk mata kuliah Kurikulum dan Pengajaran yang diterapkan di jurusan Pendidikan Teknik Informatika dapat melatih kemampuan dan keaktifan mahasiswa, karena mahasiswa dapat belajar sendiri kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, maka persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut.

²² Dewa Gede Hendra Divayana, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha*. Hal. 1.

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Sasmita, Indriyatno, Linda Lestari. <i>Forestry, East Kutai School of Agriculture</i> dengan judul “karakterisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Taman Nasional Kutai (Tnk) Kalimantan Timur”	a. karakterisasi tumbuhan	a. Tanaman obat b. Wilayah c. Kondisi lingkungan
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Almida Sari, Riza Linda, Irwan Lovadi, Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung Di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau”	a. Tumbuhan obat b. Pemanfaatan tumbuhan obat	a. Wilayah
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Mega Tri Suwila SMP PGRI Kedunggalar dengan judul “karakterisasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Morfologi Dan Anatomi Batang Di Hutan Perhutani Sub Bkph Kedunggalar, Sonde Dan Natah”	a. karakterisasi tumbuhan b. Morfologi	a. Anatomi b. Wilayah c. Tumbuhan epifit
4.	Penelitian yang dilakukan oleh Devita Mustika Weni Gatot Isnani Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang dengan judul ” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Pengembangan Media Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis <i>Blog</i> ”	a. Media pembelajaran berbasis blog b. Secara online	a. Hasil belajar siswa
5.	Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni, Arief Anthonius Purnama, Nurul Afifah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian dengan judul ”karakterisasi Tumbuhan Obat Di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”	a. karakterisasi tumbuhan b. Tumbuhan obat	a. wilayah

6.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Andi Darussalam Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan <i>Pendidikan</i> Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (Blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar Merancang Website (Studi Pada Siswa Kelas X Tata Niaga Smk Negeri 2 Nganjuk) "</p>	<p>a. Pengembangan media pembelajaran b. Media pembelajaran web interaktif (blog)</p>	<p>a. Mata pelajaran pemasaran online</p>
7.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Gede Hendra Divayana, P. Wayan Arta Suyasa, Nyoman Sugihartini, Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul " Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha"</p>	<p>a. Pengembangan media b. Media pembelajaran berbasis web</p>	<p>a. Pengajaran di pendidikan teknik informatika</p>